

**PROSEDUR PENGAJUAN KREDIT USAHA RAKYAT DI PT BANK
NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG
PEMBANTU PERAWANG**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Diploma 3

Jurusan Akuntansi



Disusun oleh:

MONA APRIANI

NIM : 2017110596

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2020

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Mona Apriani

Tempat, Tanggal Lahir : Koto Kecil, 12 April 1999

N.I.M : 2017110596

Program Studi : Perbankan dan Keuangan

Program Pendidikan : Diploma 3

Judul : Prosedur Pengajuan Kredit Usaha Rakyat di PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang
Pembantu Perawang.

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Co. Dosen Pembimbing

Tanggal : 12 Agustus 2020

Tanggal : 12 Agustus 2020

(Anggraeni, S.E.,M.Si,SE.,MM)

(Ali Soebijanto,S.H.MH)

NIDN : 0731106702

NIDN : 731106101

Ketua Program Studi Diploma 3

(Dr. Kautsar Riza Salman,SE.,MSA.,Ak)

NIDN : 726117702

**PROCEDURES FOR APPLYING FOR PEOPLES BUSINESS CREDIT AT
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERAWANG SUB-
BRANCH OFFICE**

MONA APRIANI

2017110596

E-mail: 2017110596@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

Banking has an important role in the economic development of a nation, because banks can channel funds for people's economic activities. Currently, the government is incessantly providing credit to the community, one of which is the Retail People's Business Credit (KUR) which is useful for developing a viable business for the community. For the distribution of Retail KUR funds itself, there are many requirements that must be met by the community, with that the requirements for distributing KUR Retail funds are very necessary in order to optimize the distribution of KUR Retail funds and can help the economic development of the community. In this case, a description and description of the procedure for applying for Retail KUR is indispensable in order to facilitate the public and banking institutions. In the implementation of many problems that arise in connection with the distribution of retail KUR funds, there are many debtors who still do not have a business, bad credit, and funds loaned for business capital are instead used for the benefit of their siblings. The amount of loan capital that can be given for this retail KUR is at least 100 million and a maximum of 500 million. With an interest rate of 6% and a period set by the bank. This retail KUR loan is very helpful for the community in improving their economic life and for the government it can increase development in the real sector

Keywords: Procedure, Credit, Retail

PENDAHULUAN

Bank adalah salah satu lembaga keuangan dimana bank dapat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan seperti tabungan, giro, dan deposito. Selain itu bank juga menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman kredit.

Bank juga kita dapat melakukan berbagai macam transaksi seperti penyetoran tunai, penarikan tunai, pembayaran spp bagi mahasiswa dan lain- lain. Pada perkembangan zaman di era globalisasi saat ini setiap perbankan berlomba-lomba untuk mencari dan menarik nasabah untuk menjadi

nasabah di bank tersebut.

Setiap bank memiliki strategi yang berbeda-beda dalam mencari nasabah untuk bergabung dengan bank tersebut. Ada yang dengan menyebarkan brosur kepada setiap masyarakat, ada yang secara langsung mendatangi dan menawarkan produknya secara langsung kepada masyarakat. Jika menyebarkan brosur bank akan memberikan informasi-informasi penting di dalam brosur tersebut seperti produk itu apa, kelebihan produk itu seperti apa, manfaat produk itu apa.

Berbeda dengan kredit, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. (Undang-Undang Perbankan RI No 10 tahun 1998).

Perkembangan perbankan pada zaman era globalisasi saat ini sangat berkembang begitu pesat dan cepat. Apalagi pada zaman sekarang adalah zaman kompetensi bagi suatu bank, dimana persaingan antar bank pun semakin ketat. Dimana setiap bank akan berlomba-lomba untuk mencari nasabah untuk menyimpan dan meminjam danadibank tersebut.

Bank menawarkan bermacam-macam produk yang dimilikinya seperti tabungan, giro, dan deposito. Selain itu bank juga menawarkan pinjaman kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Tujuan pemberian kredit ini adalah

untuk membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya hidupnya.

Kredit yang ditawarkan oleh bank bermacam-macam diantaranya yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Investasi (KI), Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Tanpa Agunan (KTA) dan Kredit Multiguna. Untuk pembayaran kredit dapat dilakukan dengan dua metode pembayaran, baik pembayaran secara konvensional maupun pembayaran secara syariah.

Peranan pengusaha kecil menengah juga berdampak terhadap perkembangan ekonomi di suatu daerah. Untuk membantu memenuhi kegiatan mereka baik itu bank pemerintah maupun bank swasta dapat membantu mereka dengan memberikan pinjaman kredit, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR). Untuk tingkat Saat ini suku bunga kredit usaha rakyat yang ditetapkan oleh pemerintah adalah sebesar enam persen dan itu sesuai dengan berjalannya program pemerintah.

Semakin mudahnya prosedur akan membuat nasabah tertarik mengambil kredit pada bank yang saya teliti , karena banyaknya pengusaha baru yang ingin mengembangkan usahanya namun belum ada pembiayaan dengan bunga rendah maka penulis tertarik untuk meneliti fenomena ini.

Atas dasar latar belakang tersebut penulis tertarik meneliti pada Bank Negara Indonesia khususnya kantor cabang pembantu Perawang, karena bank tersebut merupakan salah satu bank yang ditunjuk pemerintah untuk

menyalurkan dana kredit usaha rakyat (KUR) bagi yang membutuhkan.

Penulis akan lebih berfokus dalam bagaimana prosedur pengajuan kredit usaha rakyat riatal yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya dan membantu dalam pengembangan usahanya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Pengertian bank menurut UU RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank, sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito.

Biasanya sambil diberikan balas jasa yang menarik seperti bunga dan hadiah sebagai perangsang bagi masyarakat. Kegiatan menyalurkan dana berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. (Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, 1998)

Fungsi Bank

Menurut Kasmir (2014), secara umum fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat

dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan. Fungsi Bank antara lain:

1. Menghimpun dana dari masyarakat (funding) dalam bentuk simpanan Giro, Tabungan dan Deposito.
2. Menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit (*lending*)
3. Memberikan jasa-jasa lainnya (*services*) seperti : pembayaran, transfer, kliring, Inkaso, Bank Draft, *Deposit box*, *Teller Exchage* dan lainnya.

Jenis-jenis Bank

Menurut (Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, 1998) bank dibagi dalam beberapa jenis salah satunya jenis bank jika ditinjau dari segi fungsi dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

1. Bank Umum

Bank umum yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasi dapat dilakukan di seluruh wilayah. Bank umum sering disebut bank komersial

2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan

prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya di sisi kegiatan BPR jasa lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum. (Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan, 2014).

Pengertian Kredit

Kredit menurut undang-undang perbankan RI no 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang/tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan/kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan sebuah layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada para Usaha Mikro Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) atau usaha yang feasible namun belum bankable. Maksudnya, usaha tersebut tetap memiliki potensi atau prospek usaha yang baik dan dapat mengembalikan pinjamannya.

KUR Mikro menurut peraturan kredit yang telah ditentukan oleh pemerintah adalah pinjaman modal dengan nominal minimal 50 juta rupiah dan dengan sukubunga dan jangka waktu yang telah ditentukan oleh pihak bank.

KUR retail menurut peraturan kredit yang telah ditentukan oleh pemerintah adalah pinjaman modal dengan nominal maksimal sebanyak 500 juta

rupiah. Dan dengan suku bunga dan jangka waktu yang telah ditentukan oleh pihak bank.

Fungsi Kredit

1) Mencari Keuntungan

Tujuan utama pemberian dari sebuah kredit adalah untuk mendapatkan keuntungan dan dapat diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

2) Membantu Usaha Nasabah

Kredit juga bertujuan untuk membantu nasabah yang memerlukan dana baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja atau konsumsi nasabah..

3) Membantu Pemerintah

Semakin banyak kredit yang disalurkan oleh bank menandakan adanyakucuran dana dalam rangka peningkatan pembangunan disektor terutama di sektor riil.

Jenis-Jenis Kredit

Jenis kredit menurut (Kasmir, Manajemen Perbankan, 2003). yaitu :

A. Jenis kredit dilihat dari segi kegunaan yaitu:

1. Kredit Investasi

Adalah kredit jangka panjang yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan proyek atau usaha.

2. Kredit Modal Kerja

Adalah kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

B. Jenis Kredit dilihat dari segi tujuan kredit yaitu :

1. Kredit Produktif
Adalah kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi dan investasi

2. Kredit Konsumtif \\
Adalah kredit yang digunakan untuk konsumsi secara pribadi misalnya untuk perumahan, kredit mobil, dan sebagainya.

3. Kredit Perdagangan
Adalah kredit yang diberikan para pedagang dan digunakan untuk membiayai aktivitas perdagangan.

C. Jenis Kredit yang dilihat dari segi jangka waktu yaitu :

1. Kredit Jangka Pendek
Adalah kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk modal kerja.

2. Kredit Jangka Menengah
Jangka waktu kredit ini biasanya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun dan biasanya digunakan untuk melakukan investasi.

3. Kredit Jangka Panjang
Adalah kredit yang masa pengembaliannya paling panjang jangka waktunya diatas tiga tahun atau lima tahun.

Unsur-Unsur Kredit

Adapun unsur-unsur kredit yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit (Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan, 2014). adalah sebagai berikut :

1. Kreditur
2. Debitur

3. Kepercayaan
4. Perjanjian
5. Resiko
6. Jangka Waktu
7. Balas Jasa

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pada bab ini penulis akan memberitahu mengenai rancangan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Metode penelitian pada umumnya terdiri dari metode penelitian deskriptif.

Menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis dalam pengerjaan Tugas Akhir dengan judul “Prosedur Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Perawang” adalah metode penelitian Deskriptif.

Dengan memilih metode tersebut, maka akan mempermudah penulis untuk menyelesaikan masalah dalam rumusan masalah tersebut.

Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang digunakan penulis berguna untuk memfokuskan tentang bahasan dalam penelitian. Dalam penelitian Tugas Akhir yang berjudul “Prosedur Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Bank Negara

Indonesia Kantor Cabang Pembantu Perawang” penulis hanya berfokus pada prosedur yang diteliti.yaitu bagaimana prosedur pengajuan kredit usaha rakyat (KUR)

Sumber Data dan Pengumpulan Data

Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015), jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data yang berupa kualitatif dan kuantitatif.

Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian.

Pengertian data kuantitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sumber data yang di peroleh penulis yaitu:

- 1) Data kualitatif mengenai persyaratan pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR).
- 2) Data kualitatif mengenai kendala apa yang terjadi pada Kredit Usaha Rakyat (KUR).
- 3) Data Kuantitatif mengenai perhitungan plafon dan angsuran Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Metode Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip,dokumen,

tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan beberapa dokumen resmi seperti Sejarah, Visi Misi, Struktur Organisasi dan Job Description di PT Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Perawang.

2. Metode Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Arikunto (2013: 199) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan untuk pengajuan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada pegawai bank yang bersangkutan yaitu pada bagian unit Kredit. Penulis menanyakan mengenai bagaimana prosedur Prosedur Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Perawang. Yang meliputi persyaratan kredit , perhitungan Plafon angsuran kredit serta kendala apa yang sering terjadi saat melakukan pengajuan kredit usaha rakyat.

Teknis Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2011: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan

data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan pada orang lain.

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan analisis data yang dimulai dari menelaah semua sumber yang didapat yaitu berupa data-data hasil dokumentasi dan wawancara, yang berupa dokumentasi resmi, foto, dan sebagainya. Adapun langkah-langkah penulis dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Melakukan reduksi data
2. Memberikan penyajian data berupa analisis deskriptif adalah deskripsi dari seluruh data yang telah didapatkan dan mengarah pada kesimpulan.
3. Pengambilan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persyaratan yang perlu dipersiapkan calon debitur untuk pengajuan KUR Ritel

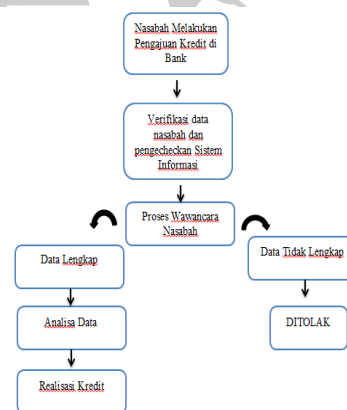
Untuk melakukan pengajuan kredit usaha rakyat di Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Perawang , untuk mendapatkan kredit usaha rakyat tersebut calon debitur harus memenuhi persyaratan pengajuan kredit yang ditetapkan oleh bank, berikut adalah persyaratan pengajuan kredit usaha rakyat diantaranya yaitu :

1. Foto Copy KTP Suami/Istri

2. Foto Copy Surat Nikah
3. Foto Copy Kartu Keluarga
4. Pas foto 4x6 Suami dan istri masing- masing 3 (tiga lembar)
5. Foto Copy NPWP (khusus untuk KUR Retail)
6. Foto Copy Legalitas Usaha (minimal SKU yang diterbitkan oleh Lurah/Camat)
7. Rekening Koran Simpanan 6 bulan terakhir
8. Foto Copy Legalitas Jaminan yang akan diserahkan
9. Foto Copy pembayaran PBB terakhir.

Prosedur Pengajuan Kredit Usaha Rakyat di Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Perawang

Berikut adalah alur proses pemberian kredit usaha rakyat pada PT Bank Negara Indonesia Cabang Pembantu Perawang:



Prosedur Pengajuan Kredit Usaha Rakyat Ritel Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Perawang

Pada bagian ini akan menjelaskan tahap-tahap yang tercantum pada bagian hasil penelitian diatas. Calon Nasabah (debitur) mendatangi bank untuk

meminta informasi mengenai pengajuan kredit KUR dan persyaratan serta jaminan yang perlu diberikan debitur ke bank.

Pegawai bank dibagian unit kredit menjelaskan kepada calon debitur apa saja yang perlu dilengkapi calon debitur kepada bank sebagai syarat kredit usaha rakyat. Calon debitur mengajukan kredit dengan melengkapi dokumen-dokumen serta jaminan.

Dokumen-dokumen yang harus diserahkan yaitu :

1. Foto Copy KTP Suami/Istri
2. Foto Copy Surat Nikah
3. Foto Copy Kartu Keluarga
4. Pas foto 4x6 Suami dan istri masing- masing 3 (tiga lembar)
5. Foto Copy NPWP (khusus untuk KUR Retail)
6. Foto Copy Legalitas Usaha (minimal SKU yang diterbitkan oleh Lurah/Camat)
7. Rekening Koran Simpanan 6 bulan terakhir
8. Foto Copy Legalitas Jaminan yang akan diserahkan
9. Foto Copy pembayaran PBB terakhir.

Serta jaminan yang dimiliki calon debitur untuk pengajuan kredit usaha rakyat.

Jaminannya misalnya seperti:

1. Surat Keterangan Ganti Rugi
2. Sertifikat Kepemilikan untuk KUR Ritel

Persyarat Umum

1. Mempunyai usaha produktif
2. Tidak sedang menerima kredit dari bank atau

instansi

3. Usaha telah berjalan minimal 6 bulan
4. Ketentuan dan syarat yang berlaku

Cara perhitungan angsuran kredit usaha rakyat di Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Perawang

Cara perhitungan angsuran tiap bulannya dengan menggunakan suku bunga efektif anuitas adalah angsuran bunga makin lama makin kecil sedangkan angsuran pokoknya semakin lama semakin besar. Tapi pembayaran angsuran tiap bulannya tetap atau sama.

Rumus cara menghitung :

$$\text{Angsuran} = \text{Angsuran Pokok} + \text{Bunga}$$

$$\text{Angsuran Bunga ke-}n = \text{Saldo ke-}n \times \text{Suku Bunga Efektif}$$

$$\text{Angsuran Pokok} = \text{Angsuran} - \text{Angsuran Bunga}$$

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, simpulan dari hasil penelitian terkait dengan Prosedur Pengajuan Kredit Usaha Rakyat Ritel pada Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Perawang adalah sebagai berikut :

1. Kredit Usaha Rakyat Ritel adalah peminjaman modal yang diberikan oleh pihak

bank kepada calon debitur dengan jumlah minimal 100 juta dan jumlah nominal maksimal 500 juta dan dengan jangka waktu dan suku bunga yang telah ditetapkan oleh bank sebesar 6% .

2. Dalam Prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat Ritel calon debitur lengkapi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan, kemudian pihak bank melakukan wawancara, menganalisa dokumen debitur sampai dengan tahap realisasi atau penolakan
3. Dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat Ritel Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Perawang masih memiliki beberapa kendala.
4. Cara menghitung angsuran kredit tiap bulannya yaitu pihak bank menggunakan system aplikasi kalkulator simulasi kredit KUR.

Saran Dan Implikasi

Saran

1. Pada saat menganalisis calon debitur JRM dan AKS seharusnya lebih teliti lagi sehingga dapat meminimalisir terjadinya uang pinjaman yang seharusnya dipakai
2. calon debitur untuk keperluan usaha tidak dipergunakan untuk modal usahanya melainkan untuk keperluan orang lain.
3. Bank dapat melakukan rescheduling (Penjadwalan

Kembali), dilakukan jika nasabah memang masih berkeinginan untuk membayar hutangnya, sehingga pembayaran hutang, yang menunggak dapat terselesaikan. Dengan memperpanjang jangka waktu kredit dan melihat kemampuan bayar nasabah sesuai kesepakatan antara nasabah dengan pihak bank.

Implikasi

1. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Pembantu Perawang membentuk suatu divisi khusus untuk menangani Indikasi terjadinya kredit bermasalah. Divisi tersebut harus ditingkatkan sumber daya manusia nya dengan pelatihan periodik untuk menangani kredit bermasalah
2. Adanya proses *follow up* terhadap nasabah kredit sebelum jatuh tempo pembayaran kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (1998). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Graemedia Pustaka.
- Kasmir. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Graemedia Pustaka.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Raja Graemedia Pustaka.

- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Grafindo Perkasa.
- Mengenai Perusahaan BNI*. (2020, Mei 12). Retrieved from <https://www.bni.co.id-id/>
- Pengertian Metode Dekriptif*. (2020, Agustus 21). Diambil kembali dari <https://idtesis.com/metode-deskriptif/#:~:text=DEFINISI%20METODE%20DESKRIP%20TIF,yang%20tampak%20atau%20apa%20adanya>.
- Pengertian Metode Dokumentasi*. (2020, Agustus 21). Diambil kembali dari <https://eprints.uny.ac.id/53740/4/TAS%20BAB%20III%2013416241020.pdf>
- Pengertian Metode Wawancara*. (2020, Agustus 21). Diambil kembali dari <https://eprints.uny.ac.id/53740/4/TAS%20BAB%20III%2013416241020.pdf>
- Pengertian Sumber Data Kualitatif dan Data Kuantitatif*. (2020, Agustus 21). Diambil kembali dari <http://repository.unika.ac.id/14719/4/12.60.0192%20Fransisca%20Anita%20Carolina%20BAB%20III.pdf>
- Pengertian Teknik Analisis Data*. (2020, Agustus 21). Diambil kembali dari <https://eprints.uny.ac.id/53740/4/TAS%20BAB%20III%2013416241020.pdf>
- Pokok-Pokok Perbankan dan Pengertian Kredit. (t.thn.). Dalam *UU Negara Republik Indonesia No.10 Tahun 1998*.
- Sejarah BNI*. (2020, Mei 12). Diambil kembali dari <https://www.bni.co.id/id-id/perusahaan/tentangbni/sejarah>
- UU Negara Republik Indonesia No.10 Tahun 1998. (t.thn.). Dalam *Pokok-Pokok Perbankan dan Pengertian Kredit*.